

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tahun 2000-an ini dunia sastra Indonesia dikejutkan dengan perkembangan sastra yang cukup menarik di antaranya dengan ditandai terbitnya novel *Saman* karya Ayu Utami dan novel *Supernova* karya Dee (Dewi Lestari). Novel *Saman* karya Ayu Utami memperlihatkan teknik komposisi penceritaan yang berbeda. Setidaknya teknik tersebut belum banyak digunakan oleh pengarang sebelumnya. Di samping itu isi novel *Saman* karya Ayu Utami menarik karena memuat dimensi-dimensi politik, antropologi sosial, agama, dan man.

Dalam penelitian ini penulis mengangkat novel *Supernova* karya Dee sebagai bahan kajian. Novel *Supernova* karya Dee menunjukkan keistimewaan seperti, sudut pandang pengarang menempatkan diri sebagai pelaku. Bahasa yang dipakai dalam novel tersebut tidak lagi menggunakan gaya bahasa seperti pada novel lama, maksudnya kata-kata atau istilah-istilah yang digunakan dalam

novel **Supernova** karya Dee sarat dengan bahasa modern yang dilengkapi dengan penjelasan. Isi novel **Supernova** karya Dee penuh gambaran perilaku manusia modern, lengkap dengan kemajuan ilmu pengetahuannya.

Selain pertimbangan seperti yang telah disebutkan di atas, juga ada pertimbangan lain yaitu, *pertama*, novel **Supernova** memiliki teknik garapan yang unik; *kedua*, gaya bahasa yang digunakan penuh dengan bahasa yang segar; *ketiga*, novel **Supernova** karya Dee setidaknya dalam Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia belum diangkat oleh mahasiswa untuk dianalisis.

## **B. Pembatasan Masalah**

Novel sebagai suatu karya dibangun dari dua unsur utama, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Yang dimaksud unsur intrinsik adalah unsur yang mencakup unsur inti dan unsur bentuk dalam karya sastra sejauh mempunyai fungsi estetis (Wellek. 1989:159). Termasuk unsur intrinsik adalah tema, alur, karakteristik, perwatakan, latar, sudut pandang, dan gaya. Sedangkan yang dimaksud unsur ekstrinsik unsur diluar pembangun karya sastra seperti latar sosial, politik, dan ekonomi

yang bisa mempengaruhi munculnya dan sekaligus perkembangan karya sastra (Wellek. 1989:179).

Dalam penelitian ini, peneliti akan memusatkan pada unsur intrinsik, terutama pada tema, perwatakan, dan latar. Dipilihnya unsur itu karena ketiga unsur itu dianggap penting dalam kajian analisis struktur dalam arti untuk dapat memahami tema salah satu diantaranya harus memahami penokohan, perwatakan, dan latar (Aminuddin. 1987:92).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan maka penelitian akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tema yang terkandung dalam **Supernova** karya Dee?
2. Bagaimanakah perwatakan tokoh utama dalam novel **Supernova** karya Dee?
3. Bagaimanakah latar yang dipakai dalam novel **Supernova** karya Dee?

#### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tema dalam novel **Supernova** karya Dee.
2. Untuk mengetahui perwatakan tokoh utama dalam novel **Supernova** karya Dee.
3. Untuk mengetahui latar dalam novel **Supernova** karya Dee.

#### E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini di samping mempunyai tujuan penelitian ini juga mempunyai manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis, adalah:

1. Memperkenalkan sebuah karya fiksi yang berbentuk novel **Supernova** karya Dee kepada para pembaca umumnya dan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya.
2. Menambah atau memperdalam ilmu pengetahuan penulis dalam menganalisis karya fiksi khususnya novel dalam tinjauan tema, perwatakan dan latarnya.
3. Menunjukkan perwatakan tokoh-tokoh dan novel **Supernova** karya Dee.

4. Bagi peneliti lain di masa mendatang penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu sumber informasi jika ingin mengkaji obyek penelitian yang kebetulan sama.

#### F. Pembatasan Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu "Analisis Tema, Perwatakan, dan Latar Tokoh dalam Novel *Supernova* karya Dee" ada beberapa istilah yang dianggap penting antara lain:

1. Novel ialah cerita yang menceritakan yang luar biasa dari kehidupan pelakunya.  
yang menyebabkan perubahan sikap hidup atau menentukan nasibnya sendiri (Ambari, 1967:59).
2. Tema: dasar cerita, yaitu pokok permasalahan yang merupakan titik tolak pengarang dalam menyusun cerita atau karya sastra tersebut (Suharianto, 1982:28).
3. Perwatakan ialah pelukisan mengenai tokoh cerita baik keadaan lahirnya maupun batinnya yang dapat berupa pandangan hidupnya, sikapnya, keyakinannya, adat istiadat, dan sebagainya (Suharianto, 1982:31).

4. Latar adalah segala keterangan petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa dalam satu karya sastra (Sujiman, 1988:49).